

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Dalam wacana pengamen bus kota dan antarkota, kita dapat menemukan bahwa sebuah wacana persuasif yang terdapat dalam *MC* atau lagu. Bentuk-bentuk persuasif ini kalau kita lihat berdasarkan *formula AIDDA (from attention to action)* akan terbagi menjadi, perhatian (*attention*), minat (*interest*), hasrat (*desire*), keputusan (*decision*), tindakan (*action*).

Bentuk-bentuk tersebut perhatian (*attention*), minat (*interest*), dan hasrat (*desire*) menunjukkan adanya sebuah variasi. Variasi-variasi tersebut berbeda dalam hal perencanaan komunikasi, jenis tindakan, verba ilokusi yang digunakan, bentuk semantik, leksikal, sedangkan variasi dalam bentuk gaya ternyata tidak dapat ditemukan perbedaan yang signifikan. Variasi-variasi tersebut dapat disebabkan adanya keinginan yang berbeda di antara masing-masing pengamen, motivasi kerja (khususnya dalam berkesenian atau dalam memposisikan pengamen dan penumpang). Pengamen yang mempunyai jam kerja yang tidak terbatas, tidak teratur ternyata membuat interaksi yang terjadi diantara mereka sangat tinggi. Masing-masing pengamen di dalam satu Kelompok Pengamen Jalanan (KPJ), bahkan di luar Kelompok Pengamen Jalanan (KPJ) akan saling mengenal. Ditemukannya bentuk-bentuk yang memiliki kesamaan tidak dapat dilepaskan dari kepribadian masing-masing pengamen. Di samping itu, hal ini

tidak dapat dilepaskan dari adanya proses peniruan. Proses peniruan ini dapat disebabkan adanya proses pergantian pasangan, mengamati antarsesama pengamen.

#### **4.2 Saran**

1. Penelitian ini diharapkan membuka sebuah wacana baru, khususnya untuk bidang studi linguistik terapan.
2. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan sebuah informasi baru untuk masyarakat luas bahwa pengamen sebagai salah satu anggota kelas sosial masyarakat masih mempunyai niat tertentu agar dapat bertahan hidup. Niat dapat bertahan hidup diwujudkan dalam sebuah tuturan wacana persuasif. Hal ini diharapkan mampu menghapus anggapan bahwa semua pengamen itu kasar dan cenderung meya-nyiakan hidupnya.